

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut.<sup>36</sup>

1. Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

---

<sup>36</sup> Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. PD, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 10.

2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pemahaman terhadap tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode campuran (mix-method), dimana metode kuantitatif dan kualitatif digunakan bersama-sama dalam sebuah penelitian.<sup>37</sup> Hal ini dipacu oleh asumsi bahwa masing-masing

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 249.

metode memiliki kelemahan dan kelebihan tertentu. Berikut ini adalah pengertian dasar dari kedua metode tersebut.<sup>38</sup>

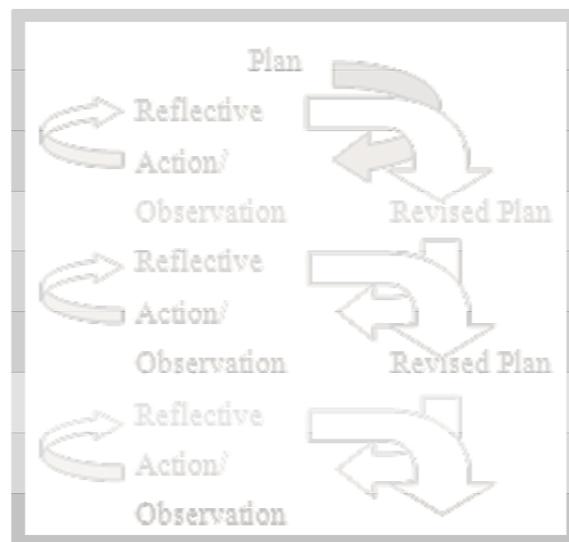
1. Metode kualitatif, metode ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode tersebut lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir, oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.
2. Metode kuantitatif, metode ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian.

Dengan menggabungkan kedua metode tersebut, tentu akan sangat bermanfaat apabila sudut pandang yang berbeda itu dimanfaatkan secara bersama-sama untuk melihat suatu masalah sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang benar-benar utuh dan lengkap.

---

<sup>38</sup> Jonathan Sarwono, *Mixed Methods*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 17.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, dimana penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen pokok, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke-2 dan ke-3, yaitu tindakan dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari terselesaikannya refleksi lalu disusun rangkaian komponen yang menggabungkan komponen ke-2 dan ke-3 lagi, begitu seterusnya.<sup>39</sup> Berikut ini model visualisasi bagan yang disusun oleh kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1

Spiral PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

<sup>39</sup> Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 84.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDI Tarbiyatul Athfal yang berlokasi di Rungkut Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II. Dan untuk subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya, yang berjumlah 22 siswa. Dilihat dari segi kemampuannya, subjek penelitian ini sangat heterogen, yakni mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

## **C. Variabel yang Diselidiki**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input: Siswa kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya
2. Variabel proses: Metode Demonstrasi
3. Variabel output: Hasil belajar siswa dalam materi karya kerajinan motif hias Nusantara

## **D. Rencana Tindakan**

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus, dimana tindakan di siklus II merupakan perbaikan dari tindakan di siklus I. Setiap siklusnya direncanakan dengan durasi waktu 4 x 35 menit (2 pertemuan). Adapun rencana tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun rencana tindakan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data di siklus I antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS)
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung

- 5) Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
  - 6) Menyiapkan lembar Penilaian produk karya kerajinan motif hias Nusantara siswa
- b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilaksanakan pada mata pelajaran SBK materi karya kerajinan motif hias Nusantara di kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya. Pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Secara garis besar, skenario pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat karya kerajinan motif hias Nusantara
- 2) Siswa menerima alat dan bahan yang dibagikan oleh guru dengan tertib
- 3) Guru mendemonstrasikan cara membuat karya kerajinan tempat pensil/pena

- 4) Siswa mengikuti langkah-langkah guru dalam membuat karya kerajinan tempat pensil/pena
  - 5) Siswa menentukan motif hias yang akan digunakan siswa dalam aplikasi tempat pensil/pena yang dibuat
  - 6) Guru memperhatikan dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam pembuatan karya kerajinan
  - 7) Siswa yang telah menyelesaikan karya kerajinannya mengumpulkan hasil karyannya kepada guru
- c. Observasi

Kegiatan observasi (pengamatan) dilakukan oleh peneliti pada saat guru (sekaligus peneliti) melakukan proses pembelajaran dengan siswa berdasarkan pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi tersebut berisi tentang aspek-aspek yang perlu untuk dinilai guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran SBK materi karya kerajinan motif hias Nusantara pada kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya.

Aktivitas yang dinilai dari siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi dan kondisi siswa saat membuat karya kerajinan motif hias Nusantara dengan metode demonstrasi
- 2) Aktivitas siswa dalam membuat karya kerajinan motif hias Nusantara dengan metode demonstrasi
- 3) Kemampuan siswa dalam membuat karya kerajinan motif hias Nusantara dengan metode demonstrasi
- 4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode demonstrasi

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengkaji data-data yang telah diperoleh guna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat guru melakukan proses pembelajaran dengan siswa. Kemudian hasil refleksi dari siklus I dijadikan sebagai bahan perbaikan di siklus II

2. Siklus II

a. Perencanaan

Adapun rencana tindakan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data di siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS)
  - 3) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
  - 4) Menyiapkan lembar observasi siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung
  - 5) Menyiapkan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
  - 6) Menyiapkan lembar Penilaian produk karya kerajinan motif hias Nusantara siswa
- b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan untuk siklus II dilaksanakan pada mata pelajaran SBK materi karya kerajinan motif hias Nusantara di kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya. Pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Secara garis besar, skenario pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat karya kerajinan motif hias Nusantara
- 2) Siswa menerima alat dan bahan yang dibagikan oleh guru dengan tertib
- 3) Guru mendemonstrasikan cara membuat karya kerajinan tempat pensil/pena
- 4) Siswa mengikuti langkah-langkah guru dalam membuat karya kerajinan tempat pensil/pena
- 5) Guru menentukan motif hias yang akan digunakan siswa dalam aplikasi tempat pensil/pena yang dibuat, ketentuan tersebut antara lain sebagai berikut:
  - Kelompok I menggunakan motif awan
  - Kelompok II menggunakan motif meander
  - Kelompok III menggunakan motif pilin
  - Kelompok IV menggunakan motif kawung
  - Kelompok V menggunakan motif tumpal

- 6) Guru memperhatikan dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam pembuatan karya kerajinan
  - 7) Siswa yang telah menyelesaikan karya kerajinannya mengumpulkan hasil karyannya kepada guru
- c. Observasi

Kegiatan observasi (pengamatan) dilakukan oleh peneliti pada saat guru (sekaligus peneliti) melakukan proses pembelajaran dengan siswa berdasarkan pada lembar observasi yang telah disediakan. Berikut ini adalah aktivitas yang dinilai pada saat kegiatan observasi:

- 1) Situasi dan kondisi siswa saat membuat karya kerajinan motif hias Nusantara dengan metode demonstrasi
  - 2) Aktivitas siswa dalam membuat karya kerajinan motif hias Nusantara dengan metode demonstrasi
  - 3) Kemampuan siswa dalam membuat karya kerajinan motif hias Nusantara dengan metode demonstrasi
  - 4) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode demonstrasi
- d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis dan mengkaji data-data yang telah diperoleh dari siklus II. Hasil refleksi ini selanjutnya dijadikan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya.

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Data**

Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang bersifat kuantitatif / angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu, misalnya skala nominal, ordinal, interval, dan ratio.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono, *Mixed Methods*, (Jakarta: PT Media Komputindo, 2011), 20

## 2. Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
Siswa kelas IVB SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya	Hasil karya kerajinan motif hias Nusantara siswa	Penilaian produk	Lembar kegiatan siswa (LKS)
	Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung	Observasi	Pedoman observasi
	Foto aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Dokumentasi	Kamera foto
Guru mata pelajaran SBK kelas IVB SDI	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	Observasi	Pedoman observasi

Tarbiyatul Athfal Surabaya	Foto aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar	Dokumentasi	Kamera foto
----------------------------	-----------------------------------------------------	-------------	-------------

Tabel 3.1

Tabel pengumpulan data

### 3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada pelaksanaan siklus PTK dianalisis dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Peneliti menganggap bahwa metode pembelajaran demonstrasi dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-B SDI Tarbiyatul Athfal Surabaya dalam meteri karya kerajinan motif hias Nusantara yaitu dengan memenuhi tingkat keberhasilan minimal 80%

#### a. Analisis data produk hasil karya kerajinan siswa

Analisis tingkat keberhasilan atau prosentase hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi pada hasil karya kerajinan siswa pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana seperti berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase yang akan dicari

f : jumlah siswa yang tuntas

N : jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk menghitung rata-rata kelas, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata (mean)

$\Sigma x$  : jumlah seluruh nilai

N : banyaknya siswa

Analisis data ini dilakukan pada tahapan refleksi. Dan hasil analisis ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya.

b. Analisis data hasil observasi

Data yang dikumpulkan pada kegiatan observasi dianalisis dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase yang akan dicari

f : jumlah skor perolehan

N : jumlah skor maksimal

Analisis data ini dilakukan pada tahapan refleksi. Dan hasil analisis ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya.

---

<sup>41</sup> Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

c. Analisis data visual (foto)

Untuk menganalisis data berupa foto tentunya berbeda dengan menganalisis data hasil belajar dan hasil observasi. Hal ini dikarenakan masing-masing data mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Data berupa foto dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa pertanyaan pokok di bawah ini:

- 1) Apa obyek dalam foto tersebut?
- 2) Bagaimana konteks dan latar foto tersebut?
- 3) Kapan waktu foto tersebut di ambil?
- 4) Apa kegiatan utama obyek yang di foto tersebut?

**F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus bersifat realistik dan dapat diukur. Adapun indikator kinerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil karya kerajinan motif hias Nusantara siswa kelas IV-B SDI tarbiyatul Athfal Surabaya

2. Hasil observasi
  - a. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
  - b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Nurlaili  
  
Tugas : Peneliti sekaligus guru pengajar
2. Nama : Faridatus Zuroh, S. Pd. I  
  
Tugas : Sebagai observer kemampuan guru
3. Nama : Zulfida  
  
Tugas : Sebagai pengambil gambar dalam proses KBM